

## INTISARI

Penelitian ini diberi judul Peran Babinsa Kodim 0734 Kota Yogyakarta Dalam Keikutsertaan Pencegahan Klitih dan Implikasinya terhadap Ketahanan Keamanan Wilayah (Studi Pada Babinsa di Kodim 0734/Kota Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk: a) Mengetahui peran Babinsa Kodim 0734 Kota Yogyakarta dalam keikutsertaan pencegahan terhadap klitih; dan b) Mengetahui implikasinya terhadap ketahanan wilayah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian empiris lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Babinsa Kodim 0734 Kota Yogyakarta keikutsertaan pencegahan klitih dan implikasinya terhadap ketahanan keamanan wilayah. Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data-data pada penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peran Babinsa Kodim 0734 Kota Yogyakarta dalam keikutsertaan pencegahan klitih. Mereka ikut serta dalam upaya menangani masalah *klitih* dengan berbagai cara, seperti patroli, sambang kampung, dan pembinaan lingkungan. Keterlibatan mereka meningkatkan keamanan, ketertiban, kesatuan, sumber daya manusia, ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya, serta wilayah. Faktor pendukungnya termasuk dukungan pimpinan, kerja sama dengan sekolah, penguasaan teknologi, kemampuan Babinsa, dan semangat pengabdian. Namun, faktor penghambatnya meliputi jumlah personil yang kurang serta kurangnya kesadaran masyarakat akan keamanan lingkungan, lemahnya penegakan hukum terhadap klitih, dan konten negatif di media sosial. Adapun implikasi peran Babinsa Kodim 0734 Kota Yogyakarta dalam keikutsertaan pencegahan terhadap pelaku *klitih* terhadap ketahanan wilayah Kota Yogyakarta, yaitu: a) meningkatnya keamanan dan ketertiban; b) meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan; c) meningkatnya kualitas sumber daya manusia; d) meningkatnya ketahanan ekonomi; e) meningkatnya ketahanan sosial; f) meningkatnya ketahanan budaya; g) meningkatnya ketahanan wilayah.

***Kata Kunci: Klitih, Babinsa, Peran, Implikasi, Ketahanan Wilayah***

## ABSTRACT

*Criminal acts committed by klitih in the city of Yogyakarta have increased quite significantly every year. Therefore, as a community partner, Babinsa is expected to be able to overcome social problems such as klitih actions that are disturbing the people of Student City. This research aims to a) Find out the role of Babinsa Kodim 0734 Yogyakarta City in participating in the prevention of klitih; and b) Knowing the implications for the regional resilience of Yogyakarta City. This research is empirical field research with a qualitative approach. Two types of data sources used in this research are primary and secondary data sources. The collection techniques used were interviews and documents (Babinsa, government and private documents, books, journals, media and photos related to the role of Babinsa Kodim 0734 in participating in klitih prevention in Yogyakarta City). The results of the research show the role of Babinsa Kodim 0734 Yogyakarta City in participating in the prevention of klitih. They participate in efforts to deal with klitih problems in various ways, such as patrols, village visits, and environmental development. Their involvement increases security, order, unity, human resources, economic, social and cultural resilience, as well as the region. Supporting factors include leadership support, collaboration with schools, mastery of technology, Babinsa's abilities, and a spirit of service. However, inhibiting factors include insufficient number of personnel and lack of public awareness of environmental safety, weak law enforcement against klitih, and negative content on social media.*

**Keywords:** *Klitih, Babinsa, Role, Implications, Regional Resilienc*